

FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS' LEARNING OF STATIC SUBJECT AT CLASS X TKB SMKN 5 PADANG

Alvino Kurniawan¹, Rijal Abdullah², Juniman Silalahi³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: alvino.kurniawan@gmail.com

ABSTRACT

This research is purposed to reveal factors that influence students' learning of static subject at class X TKB SMKN 5 Padang. In this research, there is one single variable that is factors that influence students' learning that being reviewed from internal and external factors of student. This research was descriptive quantitative. Subject in this research was students of class X TKB who was entered static subject on school period of 2014/2015 in SMKN 5 Padang. Sample collection technique was total sampling with sample amounted to 28 students. Data collection instrument was questionnaire that distributed to respondents. Data analysis technique was descriptive analysis with percentage. Research finding shows that factors that influence students' learning that comes from internal factor gives an influence of 48% toward learning process, while factor that comes from external factor gives an influence of 52%. From both factors that being studied, the rest is not very different so that there is no dominant factor that influence students' learning.

Keywords: internal and external factors, student

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara membutuhkan manusia yang berkualitas, oleh sebab itu kemajuan negara tidak terlepas dari kemajuan sektor pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sektor pendidikan memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah.

SMK bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat langsung bekerja, baik secara mandiri ataupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha, dan dunia industri, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah unggul di Kota Padang, berusaha untuk meningkatkan potensi intelektual dan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis. SMK Negeri 5 Padang memiliki enam bidang studi keahlian, salah satunya yaitu Bidang Studi Keahlian Bangunan yang terdiri dari dua program keahlian yaitu Teknik Konstruksi Bangunan (TKB) dan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Statika merupakan salah satu mata pelajaran dalam Bidang Studi Keahlian Bangunan yang sangat penting, karena Mata Pelajaran Statika sebagai mata pelajaran dasar untuk mengikuti mata pelajaran lain seperti Mata Pelajaran Konstruksi Beton, Konstruksi Kayu, dan Konstruksi Baja. Pada Mata Pelajaran Statika siswa dituntut untuk belajar aktif, kreatif, inovatif, cermat, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan secara umum, agar mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 22 April 2015, diperoleh beberapa

informasi mengenai masalah yang dialami siswa dalam Mata Pelajaran Statika. Masalah tersebut seperti pelajaran Statika tergolong pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, hal ini terlihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menyerap materi pelajaran yang diberikan guru, dan memahami konsep Statika yang materi pelajarannya terdiri dari teori dan hitungan. Selanjutnya, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Statika, hal ini terlihat saat guru menerangkan pelajaran, sebagian siswa di dalam kelas tidak memperhatikannya, tidak mencatat yang di terangkan guru, tidak bertanya tentang yang belum di mengerti, saat guru memberikan tugas siswa merasa terbebani serta siswa kurang berinisiatif mengerjakan tugas sendiri dan mengumpulkannya tepat waktu. Selanjutnya, siswa kurang serius dalam belajar, hal ini terlihat kebiasaan siswa di kelas seperti bercanda, mengobrol, mengganggu teman saat pelajaran berlangsung, menggambar-gambar di dalam buku catatan, siswa masih ada yang terlambat masuk kelas, dan tidak hadir ke sekolah.

Selain itu, dalam proses pembelajaran Statika, perlengkapan belajar siswa seperti buku pegangan Statika, penggaris, dan kalkulator kurang lengkap. Akibatnya siswa sering meminjam-minjam kepada temannya, dan suasana belajar jadi terganggu. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta saat mengikuti ujian yang di berikan guru. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar Statika terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, masih banyaknya siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan, untuk Mata Pelajaran Statika Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75, sebagaimana yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Statika Siswa Kelas X TKB Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah siswa	Nilai MID		Nilai UAS	
		≥75	<75	≥75	<75
X TKB	30	5	25	7	23
Persentase	100 %	20%	80%	23%	77%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Statika

Berdasarkan wawancara dengan guru dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam Mata Pelajaran Statika tersebut, terlihat siswa mengalami

permasalahan dalam belajar yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto (2010: 54) Faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari faktor dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu.

Setiap siswa mempunyai faktor-faktor yang berbeda dalam belajar, sehingga terdapat permasalahan berbeda-beda dari faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Dan penulis tertarik untuk mengungkapkan secara deskriptif faktor apa saja yang mempengaruhi belajar siswa kelas X TKB di SMK Negeri 5 Padang. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa Kelas X TKB pada Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang”.

Banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimum, dipengaruhi oleh faktor dalam belajar . faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak, sehingga permasalahan

sangat luas cakupannya. Untuk itu penulis membatasi masalah penelitian yaitu mengungkapkan seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa kelas X TKB dalam Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang. Faktor internal yang terdiri dari faktor kesehatan, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar, serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor teman sebaya.

Berdasarkan pendapat Slameto, Muhibbin, Suhaenah dan Oemar. dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pada tingkah laku, sikap, pemahaman, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang didapat melalui pengalaman, latihan, maupun praktek. Dengan adanya perubahan diharapkan seorang individu dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya apabila proses belajarnya baik, maka hasil yang akan diterimanya juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu, faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi belajar dari dalam diri sendiri, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Berdasarkan pendapat para ahli, indikator yang diteliti dalam penelitian ini, dari faktor internal yaitu faktor kesehatan jasmani, minat belajar, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yang diteliti yaitu dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor teman sebaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang pada bulan November 2015. Variabel penelitian adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa kelas X TKB yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal..

Populasi penelitian adalah siswa kelas X TKB tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 5 Padang. Jumlah

populasinya adalah 28 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *total sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 mahasiswa.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang disebar melalui angket diperoleh langsung dari responden penelitian. Data sekunder berupa hasil belajar siswa kelas X TKB di SMK Negeri 5 Padang pada tahun ajaran 2014/2015.

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa, ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ditinjau dari 4 indikator, antara lain: faktor kesehatan jasmania, motivasi belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal ditinjau dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor teman sebaya.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 40 butir pernyataan 30 responden uji coba yang dipilih dari populasi yang tidak tergolong sampel penelitian yaitu

kepada siswa kelas X TKB di SMK Negeri 5 Padang. Setelah uji coba dilakukan, analisis validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Hasil analisis tiga putaran menghasilkan 32 butir pernyataan yang valid, 8 butir pernyataan yang gugur. 32 butir valid cukup mewakili sub indikator penelitian. Sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas angket penelitian kategori sangat tinggi, dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.889.

Untuk mengungkapkan persentase responden untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi belajar, dilakukan analisis dengan ketentuan seperti terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Kriteria Interpretasi Skor	Kategori
$x \leq [(\mu - 1,5(\sigma))]$	Sangat Rendah
$[(\mu - 1,5(\sigma)) < x \leq [(\mu - 0,5(\sigma))]$	Rendah
$[(\mu - 0,5(\sigma)) < x \leq [(\mu + 0,5(\sigma))]$	Sedang
$(\mu + 0,5(\sigma)) < x \leq [(\mu + 1,5(\sigma))]$	Tinggi
$[(\mu + 1,5(\sigma)) < x$	Sangat Tinggi

Sumber: Azwar (2014: 148)

Keterangan:

- μ = rata-rata (mean)
- σ = standar deviasi (SD)
- x = skor angket

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data persentase responden untuk masing-masing tingkatan faktor yang mempengaruhi belajar ditinjau dari faktor internal siswa dan eksternal siswa dapat menyajikan data jumlah dan persentase siswa sesuai dengan tingkatan faktor yang mempengaruhinya. Tingkatan tersebut adalah Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR), seperti Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Reponden berdasarkan tingkatan faktor yang mempengaruhi belajar

No	Indikator	Hasil Analisis				
		SR	R	S	T	ST
1	Faktor internal	0	14.68	14.28	50	21.44
	a. Kesehatan Jasmani	0	0	28.57	64.28	7.15
	b. Motivasi	0	42.86	17.85	26	2.29
	c. Minat	0	32.14	21.42	25	21.44
	d. Kebiasaan Belajar	7.14	14.28	50	28.58	0
2	Faktor eksternal	0	10.72	25	53.8	10.72
	e. Faktor Keluarga	3.58	14.28	21.42	28.57	32.14
	f. Faktor Sekolah	3.58	3.58	14.28	25	53.56
	g. Teman Sebaya	0	22.14	39.28	17.85	10.73

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat indikator faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dengan kategori tinggi dimana 50 % siswa memiliki faktor

internal mempengaruhi belajar pada kategori tinggi. Sedangkan untuk faktor eksternal 53.8 % siswa memiliki faktor eksternal mempengaruhi belajar pada kategori tinggi. Untuk mengetahui persentase masing-masing indikator faktor yang mempengaruhi belajar dari keseluruhan siswa secara umum, maka dapat disubstitusikan sebagai berikut:

1. Faktor internal $= \frac{50 \%}{103.8\%} \times 100\%$
 $= 48 \%$
2. Faktor eksternal $= \frac{63.8 \%}{103.8\%} \times 100\%$
 $= 52 \%$

Dari hasil tersebut dapat diketahui faktor internal mempengaruhi belajar siswa dengan persentase 48%, sedangkan faktor eksternal mempengaruhi belajar siswa dengan persentase 52 %. Maka dapat terlihat bahwa faktor eksternal lebih berpengaruh, tapi hasilnya tidak jauh berbeda maka tidak ada faktor yang mendominasi atau sangat mempengaruhi belajar siswa.

Faktor Internal Siswa yang Mempengaruhi Belajar

Faktor internal merupakan faktor belajar yang berasal dari dalam diri

siswa. Banyak faktor internal siswa yang dapat mempengaruhi belajar siswa itu sendiri. Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor kesehatan jasmani, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Dalam angket penelitian terdapat 16 pernyataan untuk mengetahui yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor internal. Dengan banyak responden 28 orang, dan 50 % siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang mempunyai pengaruh belajar yang tinggi dari faktor internalnya. Berikut pembahasan masing-masing faktor internal siswa yang diteliti dalam penelitian ini.

a. Faktor Kesehatan Jasmani

Di dalam angket penelitian terdapat 4 pernyataan untuk mengetahui yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor kesehatan jasmani siswa itu sendiri. Dengan banyak responden 28 orang, dan diketahui 64.28 % siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang mempunyai pengaruh yang tinggi dari faktor kesehatan jasmani siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pengaruh tinggi dari faktor kesehatan jasmani, hal ini dapat terjadi karena ada di antara siswa yang kondisi fisiknya berpengaruh pada belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu dan Widodo (1991: 76) yaitu, “anak yang kurang sehat dapat mengakibatkan kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, pikiran terganggu”. Kondisi fisik siswa yang lemah dan mudah jatuh sakit sehingga sulit bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran dan mengejar ketertinggalan materi pelajaran statika yang padat. Posisi duduk yang kurang sesuai dengan kondisi siswa juga dapat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa pada waktu belajar, dimana dalam proses Pembelajaran Statika, materi Statika yang di pelajari akan lebih banyak rumus-rumus, gambar, maupun tulisan-tulisan yang memerlukan penglihatan dan pendengaran yang jelas.

b. Motivasi Belajar

Di dalam angket penelitian terdapat 4 pernyataan untuk

mengetahui yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor motivasi siswa itu sendiri. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 42.86 % mempunyai tingkat pengaruh yang rendah dari faktor motivasi siswa dalam belajar.

Motivasi merupakan keadaan internal seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, hal ini sesuai pendapat Dalyono (1997) yaitu Seorang anak yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebagian besar orang tua siswa memberi dorongan agar anaknya berhasil mendapatkan nilai yang memuaskan, misalnya memberikan hadiah. Sebagian besar teman di sekitar siswa di sekolah memberi motivasi agar mendapatkan nilai yang sama-sama memuaskan, misalnya dengan cara belajar bersama, mengerjakan tugas bersama-sama. Sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik

dan ingin menambah keahliannya di bidang Statika.

c. Faktor Minat Belajar

Di dalam angket penelitian terdapat 4 pernyataan untuk mengetahui tingkat faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor minat siswa itu sendiri. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 32.14 % siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang mempengaruhi belajar yang rendah dari faktor minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, menurut Dalyono (1997: 235), “ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran seperti, lengkap atau tidak catatannya, serta memperhatikan guru menerangkan”. Berarti siswa yang memiliki minat dapat terlihat dari kehadiran siswa dan mengikuti pelajaran di kelas, sebelum mengikuti pelajaran sebagian besar siswa sudah mempersiapkan materi yang akan pelajari dan melengkapi

alat-alat keperluan untuk belajar Statika seperti buku pegangan, alat bantu hitung, rol untuk pengukuran dan menggambar, dan lain-lain. Saat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung sebagian besar siswa memperhatikan dengan serius guru, sehingga kemungkinan besar siswa dapat memahami dan mengerti yang di ajarkan guru, serta siswa mencatat yang di ajarkan guru ke dalam buku catatan agar tidak lupa dengan materi tersebut.

d. Faktor Kebiasaan Belajar

Di dalam angket penelitian terdapat 4 pernyataan untuk mengetahui tingkat faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Dengan banyak responden 28 orang, setelah diolah didapatkan 50 % siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang berpengaruh dengan tingkat sedang dari faktor kebiasaan siswa dalam belajar.

Menurut Slameto (2010: 82), “Kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar siswa, khususnya pembuatan jadwal dan pelaksana-

annya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Setiap orang mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri". Dari pendapat di atas dapat diketahui sebagian siswa belum mampu menyeimbangkan pembagian waktu belajar Statika dengan beban materi, siswa masih banyak meluangkan waktu untuk bermain dari pada belajar. Cara belajar siswa belum efektif dan efisien seperti, sebagian siswa tidak mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru, tidak mencatat materi yang telah diajarkan guru, sehingga siswa mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru akan mengalami kesulitan, sehingga sebagian siswa malas mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri, mereka lebih suka menyalin tugas teman.

Faktor Eksternal Siswa yang Mempengaruhi Belajar

Faktor eksternal merupakan faktor penyebab kesulitan belajar yang berasal dari luar diri siswa.

Banyak faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa itu sendiri. Dari beberapa faktor eksternal yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan teman sebaya, terdapat 16 pernyataan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa yang berasal dari faktor eksternal. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 53.8 % siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang berpengaruh tinggi dari faktor eksternalnya. Berikut pembahasan masing-masing faktor eksternal siswa yang diteliti dalam penelitian ini.

a. Faktor Keluarga

Di dalam angket penelitian terdapat 6 pernyataan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa yang berasal dari faktor keluarga siswa. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 32.14% siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang berpengaruh yang sangat tinggi terhadap proses belajar anak.

Pengaruh sangat tinggi ini disebabkan karena, keluarga

merupakan lingkungan terdekat dan pertama bagi siswa. Menurut Slameto (2010), orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu dengan anak, tidak menyediakan alat belajarnya, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak, tidak pernah peduli dengan hasil belajar yang didapat anak, hal ini akan menjadi penyebab kesulitan belajar bagi anak. Dari pendapat tersebut, sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya bimbingan orang belajar dirumah sehingga mengalami kesulitan mengatur waktu belajar, memahami dan mempelajari materi pelajaran di rumah. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga anak kurang mendapat perhatian orangtua dalam belajar. Salah satu yang dapat dilakukan orangtua untuk membimbing anak dalam belajar yaitu mendampingi anak pada saat belajar dirumah, karena pada dasarnya anak membutuhkan

kasih sayang dan penghargaan dari orang tua sebagai bentuk kecintaan orang tua terhadap mereka.

Faktor ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi tingkat kesulitan belajar bagi siswa SMK N 5 Padang. Orangtua siswa memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga hanya sebagian kecil siswa semua kebutuhan belajarnya terpenuhi namun, ada sebagian besar lainnya kebutuhan belajarnya tidak terpenuhi.

b. Faktor Sekolah

Di dalam angket penelitian terdapat 6 pernyataan untuk mengetahui tingkat faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari faktor sekolah siswa. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 53.56% siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang berpengaruh sangat tinggi dalam belajar.

Faktor sekolah berpengaruh sangat tinggi dalam belajar yang dialami siswa dari faktor sekolah yaitu, pribadi guru yang tidak disenangi siswa, guru kurang berkualitas, hubungan guru dengan

siswa kurang harmonis, alat/media pembelajaran kurang memadai, fasilitas fisik sekolah yang kurang memadai, dan dari suasana sekolah.

Kepribadian guru juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa, hal ini karena guru yang kurang berinteraksi terhadap siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar dan siswa merasa jauh dari guru. Sikap guru yang terlalu keras terhadap siswa, guru yang tidak peduli dengan siswa dan hanya memberikan materi dikelas, sehingga siswa segan dan takut untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Cara guru mengajar di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, Hal ini dapat terjadi karena metode belajar guru tidak tepat atau tidak sesuai dengan materi pelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar metode mengajar sangatlah mempengaruhi belajar, seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan metode lainnya.

Metode ini harus tepat di gunakan agar siswa menerima, menguasai, dan bisa mengembangkan materi pelajaran.

Sarana di perpustakaan juga mempengaruhi kesulitan belajar, sedikitnya koleksi buku di perpustakaan, tidak terkelolanya perpustakaan dengan baik dan ruangan perpustakaan yang kurang nyaman sehingga siswa merasa datang ke perpustakaan. Kurikulum yang di gunakan di SMK N 5 Padang berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa.

c. Faktor Teman Sebaya

Di dalam angket penelitian terdapat 4 pernyataan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa yang berasal dari faktor teman sebaya. Dengan banyak responden 28 orang, didapatkan 39.28% siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan di SMK N 5 Padang berpengaruh sedang dari faktor teman sebaya.

Tingkat kesulitan sedang ini disebabkan karena Pengaruh dari teman sebaya siswa lebih cepat diterima dalam jiwanya daripada pengaruh dari yang lain. Menurut

Slameto (2011: 71), “teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga”. Dari pendapat tersebut, sebagian siswa bergaul dengan teman yang tidak memberi motivasi yang baik untuk belajar atau sebaliknya, akan mengakibatkan siswa makin jauh meninggalkan proses belajarnya dan melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan belajar di sekolah atau di rumah. Sebagian siswa memiliki teman bergaul yang cukup baik dan memiliki kebiasaan yang baik yang mengganggu proses belajarnya seperti tidak suka bolos sekolah, begadang, keluyuran hingga larut malam, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan pada Mata Pelajaran

Statika di SMK Negeri 5 Padang, yang berasal dari faktor internal siswa mempengaruhi sebesar 48 %.

2. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan pada Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang, yang berasal dari faktor eksternal siswa mempengaruhi sebesar 52 %.
3. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Bangunan dalam Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang yang diteliti pada penelitian ini terungkap bahwa dari faktor internal dan faktor eksternal hasilnya tidak jauh berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Statika di SMK Negeri 5 Padang, agar dapat lebih memahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat mengusahakan agar hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi siswa kelas X TKB di SMK Negeri 5 Padang diharapkan lebih untuk menjaga kesehatan jasmani,

meningkatkan motivasi dan minat dalam mengikuti pelajaran serta, mengubah kebiasaan belajar menjadi lebih baik, sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor internal dan eksternal lainnya yang mempengaruhi belajar pada Mata Pelajaran Statika yang di alami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Suhaenah Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalyono M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifudin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.